BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa di dalam al-Qur'an terdapat ayat tentang Sabar dan Shalat. Dan antara Sayyid Qutb dan Sa'id Ḥawwa memiliki pandangan yang sama dan berbeda mengenai teori dan kaidah yang digunakan dalam menafsirkan Sabar dan Shalat dalam surah al-Baqarah sebagai berikut:

1. dari kedua mufassir, yakni Sa'id Ḥawwa dan Sayyid Qutb dengan latar belakang pola pemikiran yang berbeda, menghasilkan pandangan-pandangan yang sama di satu sisi, namun di sisi lain juga memiliki perbedaan. Perbedaanya *yang pertama* diantaranya dipengaruhi oleh spesialisasi keilmuan yang mana Sa'id Ḥawwa lebih condong kepada corak sufistik, sedangkan Sayyid Qutb lebih kepada makna kebahasaan atau *lughawi*.

   Perbedaan *yang kedua* Sayyid Qutb dalam menafsirkan sabar dan sholat dengan menggunakan kaidah *dhamir sya'n* yaitu merujuk kepada sabar dan sholat, sedangkan Sa'id Ḥawwa dalam menafsirkan menggunakan kaidah asbāb al-nuzūl sebagai berikut

   العبرة بعموم اللفظ لابخصوص السبب

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menjadi patokan adalah keumuman lafadz, bukan karena sebab yang khusus.

2. Sabar menurut Said Hawa sabar di bagi dua, yang pertama sabar akan meninggalkan apa yang di haramkan serta dosa-dosa, dan sabar atas melakukan ketaatan dan ibadah, dan yang kedua banyaknya pahala karena maksudnya, adapun sabar yang ketiga yaitu sabar terhadap musibah-musibah dan malapetaka maka sumua itu wajib juga seperti istighfar ketika mendapatkan musibah.

   Sedangkan sabar menurut Sayyid Qutb adalah Sabar dalam taat kepada Allah, sabar dalam meninggalkan maksiat, sabar dalam arti tegar dalam kesulitan karena Allah, sabar atas segala fitnah dan tipu daya, sabar atas lambatnya pertolongan, sabar dalam menghindari tekanan, sabar atas sedikitnya penolong, sabar atas panjangnya jalan orang yang membuat ragu, sabar atas sulit dan beratnya jiwa, sabar atas beratnya kedurhakaan, dan sabar atas serangan orang-orang yang berpaling.

   Shalat menurut Sayyid Qutb adalah hubungan dan pertemuan antara hamba dan Tuhan. Dalam menjelaskan shalat Sa'id Ḥawwa memaknai shalat dengan baca al fatihah dan berdo'a, karena membaca *Al-Fatihah* dan doa termasuk ke dalam perintah untuk meminta tolong dengan shalat karena *Al-Fatihah* itu merupakan bagian dari shalat, begitu juga dengan do'a., maksud inti dari pembahasan ini adalah kesabaran, pasrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Ketika penulis mulai mencurahkan segenap konsentrasi untuk menyelesaikan karya tulis ini, barulah penulis menyadari bahwa ilmu adalah sesuatu yang tidak ternilai. Ilmu lebih berharga dari pada emas, intan atau permata termahal sekalipun.

Semoga penelitian ini diharapkan juga bisa membuat banyak orang berfikir mengenai urgensi sabar dan sholat dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan semoga penelitian ini kelak dilanjutkan kembali. Dengan lebih mendalam lagi ilmu ulumul qur'annya mengenai sabar dan shalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id